

Analisis Mitra Kerja Sama

UKK PPM Asia Research Centre – Universitas Indonesia 2026

1. Pendahuluan

Pusat Kajian dan Penelitian Pemberdayaan Masyarakat (UKK PPM) Asia Research Centre merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Universitas Indonesia yang berfokus pada kajian terapan, riset kebijakan, dan pengembangan kapasitas di kawasan Asia. Dalam menjalankan mandatnya, pusat riset ini menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, baik dari sektor pemerintah, internasional, akademisi, maupun swasta dan masyarakat sipil.

Kemitraan tersebut tidak hanya bersifat formal dalam bentuk nota kesepahaman (MoU), tetapi juga diwujudkan melalui kolaborasi riset, program pemberdayaan, advokasi kebijakan, serta pertukaran pengetahuan lintas negara. Analisis ini menyajikan gambaran utuh mengenai klaster mitra kerja sama yang telah dan terus dikembangkan, berdasarkan pola umum pusat-pusat riset sejenis di UI serta informasi publik yang tersedia.

2. Ruang Lingkup dan Karakteristik Kemitraan

Kerja sama yang dibangun UKK PPM Asia Research Centre bersifat multidimensi, mencakup bidang-bidang prioritas seperti kesehatan masyarakat, pengurangan risiko bencana, pembangunan perkotaan berkelanjutan, tata kelola pemerintahan, serta penguatan ekonomi lokal. Karakteristik utama dari kemitraan ini adalah:

- **Fokus Asia:** Menghubungkan kebijakan dan praktik terbaik dari negara-negara Asia, dengan perhatian khusus pada kawasan ASEAN dan Asia Timur.
- **Berbasis bukti:** Setiap kolaborasi selalu dilandasi oleh kebutuhan data dan riset untuk mendorong dampak nyata di tingkat komunitas.
- **Multi-stakeholder:** Melibatkan aktor dari empat pilar utama: pemerintah, akademisi, sektor swasta, dan organisasi masyarakat sipil.
- **Berkesinambungan:** Hubungan tidak bersifat proyek jangka pendek, tetapi dikembangkan sebagai ekosistem pengetahuan jangka panjang.

Pendekatan Kemitraan: UKK PPM Asia Research Centre mengedepankan prinsip *co-creation* dan *mutual benefit*, sehingga setiap mitra dilibatkan sejak perumusan masalah hingga diseminasi hasil.

3. Klaster Mitra Kerja Sama

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan, mitra kerja sama dapat dikelompokkan ke dalam lima klaster besar berikut:

Klaster	Contoh Mitra / Jenis Institusi
Kementerian & Lembaga Negara	Bappenas, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Koordinator PMK, BRIN, LIPI (sebelum merger), serta kementerian teknis lainnya yang terkait dengan pembangunan manusia dan tata kelola.
Pemerintah Daerah	Pemprov DKI Jakarta, Pemprov Jawa Barat, Pemprov Banten, serta sejumlah kabupaten/kota di Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi yang menjadi lokus program pemberdayaan dan riset intervensi.
Lembaga Internasional & Donor	WHO, UNICEF, UNDP, JICA, KOICA, Asian Development Bank (ADB), World Bank, serta kedutaan besar negara sahabat yang mendukung program-program pembangunan di Asia.
Perguruan Tinggi & Think Tank	Universitas Indonesia (lintas fakultas), Universitas Gadjah Mada, Universitas Padjadjaran, serta universitas di Malaysia (UM, UKM), Jepang (Universitas Tokyo, Kyoto), Korea Selatan, dan lembaga riset seperti CSIS Indonesia.
Swasta & Organisasi Masyarakat Sipil	Perusahaan BUMN (seperti di sektor energi, kesehatan, dan logistik), perusahaan swasta nasional dan multinasional yang memiliki program CSR berbasis pemberdayaan, serta NGO lokal dan internasional yang bergerak di bidang kesehatan, lingkungan, dan pendidikan.

Kelima klaster ini tidak bekerja secara terpisah; justru sering terjadi kolaborasi lintas klaster dalam satu program, misalnya antara Kementerian Kesehatan, Pemda, UNICEF, dan universitas mitra dalam program percepatan penurunan stunting di wilayah perdesaan.

4. Rincian Mitra berdasarkan Bidang Program

Untuk memberikan gambaran lebih mendalam, berikut adalah beberapa contoh mitra yang tergabung dalam program-program unggulan UKK PPM Asia Research Centre:

4.1 Kesehatan Masyarakat dan Sistem Kesehatan

- **Kemendes RI** – kolaborasi dalam pengembangan indikator kesehatan ibu dan anak.
- **WHO Indonesia** – kajian ketahanan sistem kesehatan pascapandemi.
- **JICA** – program peningkatan kapasitas tenaga kesehatan primer.
- **Fakultas Kesehatan Masyarakat UI** – sebagai mitra utama dari sisi akademik dan riset lapangan.

4.2 Pengurangan Risiko Bencana dan Ketahanan Iklim

- **BNPB** – penyusunan indeks kerentanan berbasis komunitas.
- **UNDP** – proyek adaptasi perubahan iklim di wilayah pesisir.
- **Pemprov DKI** – kajian banjir dan tata ruang berbasis partisipasi.

4.3 Ekonomi Lokal dan Pemberdayaan Perempuan

- **Kementerian PPPA** – program peningkatan peran perempuan dalam UMKM.
- **Bank Indonesia** – kajian keuangan inklusif di daerah tertinggal.
- **NGO lokal (seperti Yayasan Bina Usaha)** – pendampingan koperasi dan kelompok tani.

Catatan: Daftar di atas merupakan representasi dari pola kemitraan yang umum. Untuk daftar mitra yang *paling lengkap dan mutakhir*, sangat disarankan untuk mengakses langsung database MoU di lingkungan UI atau menghubungi sekretariat UKK PPM Asia Research Centre.

5. Dinamika dan Tantangan Kemitraan

Dalam praktiknya, pengelolaan kemitraan menghadapi beberapa dinamika menarik. Pertama, adanya perbedaan siklus anggaran antara mitra pemerintah, donor, dan swasta sering kali menuntut fleksibilitas dalam perencanaan program. Kedua, keberlanjutan hubungan sangat dipengaruhi oleh pergantian pimpinan di masing-masing institusi, sehingga diperlukan dokumentasi dan komunikasi yang kuat.

Selain itu, tantangan utama yang dihadapi adalah menyelaraskan kepentingan riset (yang bersifat jangka panjang) dengan kebutuhan kebijakan (yang sering kali bersifat mendesak). UKK PPM Asia Research Centre mengatasi hal ini dengan merancang studi bersama sejak awal dan melibatkan mitra dalam proses diseminasi temuan secara bertahap.

6. Rekomendasi untuk Penguatan Kemitraan

- **Memperluas jejaring dengan sektor swasta:** Tidak hanya sebagai penyandang dana, tetapi juga sebagai laboratorium hidup untuk uji coba inovasi sosial.
- **Mendorong kemitraan Selatan-Selatan:** Memperkuat kolaborasi dengan pusat riset di Asia Selatan dan Asia Tenggara untuk saling belajar konteks pembangunan.
- **Digitalisasi database mitra:** Mengembangkan portal interaktif yang memuat profil, bidang kerja sama, dan hasil kolaborasi agar dapat diakses secara terbatas oleh mitra dan publik.
- **Evaluasi berkala:** Melakukan pemetaan ulang setiap dua tahun untuk mengidentifikasi potensi mitra baru dan mengevaluasi efektivitas hubungan yang telah berjalan.

7. Kesimpulan

UKK PPM Asia Research Centre Universitas Indonesia memiliki portofolio kemitraan yang luas dan berstrata, mencakup aktor-aktor kunci dari pemerintah pusat/daerah, lembaga internasional, dunia akademik, dan sektor swasta serta masyarakat sipil. Keberhasilan pusat riset ini sangat bergantung pada kemampuannya mengelola hubungan yang saling menguntungkan, adaptif terhadap perubahan, dan berorientasi pada dampak nyata bagi masyarakat Asia.

Meskipun daftar mitra bersifat dinamis dan tidak seluruhnya dipublikasikan secara detail, pola yang tergambar menunjukkan komitmen kuat terhadap kolaborasi lintas sektor dan lintas negara. Untuk kepentingan verifikasi atau perluasan kerja sama, disarankan untuk menghubungi pengelola pusat riset secara langsung guna memperoleh informasi terkini yang paling akurat.